

Ganjar Winata Martoatmodjo | Irna Sjafei | Mohamad Anggi Samukroni  
Ekky Widha Atmaka | Husamah | Masri Kudrat Umar | Indah Candrasari  
Uswatun Hasanah | lin Khairunnisa | Murtini | Romadon | Riyanti Astriani Sopyan  
Dadi Waras Suhardjono | Luh Gd Rahayu Budiarta | Dyah Worowirastri Ekowati



# LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN INTEGRASI DAN INOVASI

Editor : Riyanton, M.Pd.



# LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

## INTEGRASI DAN INOVASI

Buku "Literasi Digital dalam Pendidikan: Integrasi dan Inovasi" menggali konsep, integrasi dan inovasi terkait literasi digital dalam konteks pendidikan. Bab awal membahas konsep dasar literasi digital, termasuk definisi dan urgensi integrasinya dalam pendidikan. Selanjutnya, para penulis mengurai komponen dan keterampilan literasi digital, integrasinya dalam kurikulum, dan peran guru dalam memperkuat literasi digital peserta didik. Tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan literasi digital, serta strategi membangun budaya literasi digital di sekolah, menjadi fokus bab-bab berikutnya.

Pembahasan tentang arah literasi digital dalam pendidikan di Indonesia, literasi digital dalam kurikulum holistik, dan penerapan literasi digital dalam pembelajaran jarak jauh disajikan dengan komprehensif. Selain itu, buku ini menyoroti pentingnya literasi digital dalam mengelola media sosial dan informasi, serta implikasinya dalam konteks globalisasi.

Melalui studi kasus implementasi dan tren terbaru literasi digital, buku ini juga memberikan pemahaman yang aktual tentang bagaimana literasi digital dapat diintegrasikan dalam pendidikan modern. Para pembaca, terutama pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan, akan mendapatkan wawasan yang berharga untuk mengembangkan literasi digital di lingkungan pendidikan mereka. Diharapkan, buku ini dapat menjadi panduan praktis yang menginspirasi inovasi dalam mengintegrasikan literasi digital dalam pendidikan, menuju masa depan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan teknologi.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

## Integrasi dan Inovasi

**Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A,Md., S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Irna Sjafei, M.Pd.**

**Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr.**

**Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.**

**Dr. Husamah, S,Pd., M.Pd.**

**Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd.**

**Indah Candrasari, S.Pd.I., M.Pd.**

**Uswatun Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.I**

**Iin Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.**

**Murtini, S.Pd., M.Pd.**

**Romadon, M.Pd.**

**Riyanti Astriani Sopyan, S.Pd.**

**Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd.**

**Luh Gd Rahayu Budiarta, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Dyah Worowirastrri Ekowati, S.Pd., M.Pd.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN**  
**Integrasi dan Inovasi**

- Penulis** : Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A,Md., S.Pd.,  
M.Pd.  
Dr. Irna Sjafei, M.Pd.  
Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr.  
Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.  
Dr. Husamah, S,Pd., M.Pd.  
Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd.  
Indah Candrasari, S.Pd.I., M.Pd.  
Uswatun Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.I  
Iin Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.  
Murtini, S.Pd., M.Pd.  
Romadon, M.Pd.  
Riyanti Astriani Sopyan, S.Pd.  
Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd.  
Luh Gd Rahayu Budiarta, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Dyah Worowirastri Ekowati, S.Pd., M.Pd.
- Editor** : Riyanton, M.Pd.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Nur Aisah
- ISBN** : 978-623-120-953-5
- No. HKI** : EC00202457765

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pendidikan di era digital menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini adalah melalui literasi digital. Buku yang Anda pegang, "Literasi Digital dalam Pendidikan: Integrasi dan Inovasi", merupakan panduan komprehensif untuk memahami dan mengintegrasikan literasi digital dalam konteks pendidikan.

Dalam buku ini, para penulis menguraikan konsep dasar literasi digital, komponen, dan keterampilan yang diperlukan, serta strategi untuk mengintegrasikannya dalam kurikulum. Bab-bab yang membahas peran guru, tantangan, peluang, serta model evaluasi dan pengembangan literasi digital akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dalam menghadapi era digital ini.

Tidak hanya itu, buku ini juga menyoroti pentingnya membangun budaya literasi digital di sekolah, serta menggali arah literasi digital dalam pendidikan di Indonesia. Dengan membahas tren terbaru dan inovasi dalam literasi digital, buku ini memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana literasi digital dapat menjadi bagian integral dari pendidikan holistik.

Kami percaya bahwa buku ini akan menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi siapa pun yang peduli dengan masa depan pendidikan di Indonesia. Kami berharap, melalui buku ini, pembaca akan terinspirasi untuk terus mengembangkan literasi digital guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan zaman.

Selamat membaca!

Penerbit

## PRAKATA

Saat teknologi terus berkembang dengan pesat, literasi digital menjadi hal yang tak bisa diabaikan dalam dunia pendidikan. Melalui buku ini, "Literasi Digital dalam Pendidikan: Integrasi dan Inovasi", penulis merasa terpanggil untuk menyajikan informasi yang komprehensif tentang konsep, integrasi, dan inovasi literasi digital dalam pendidikan.

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang literasi digital dan bagaimana mengintegrasikannya dalam pendidikan dan pembelajaran. Melalui sejumlah bab yang membahas komponen, keterampilan, integrasi dalam kurikulum, hingga peran guru dalam meningkatkan literasi digital, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang berharga untuk mengembangkan literasi digital di lingkungan pendidikan mereka.

Besar harapan penulis agar buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pendidik, pemangku kepentingan pendidikan, dan siapa pun yang peduli dengan pengembangan literasi digital dalam pendidikan. Semoga buku ini dapat menginspirasi langkah-langkah inovatif dalam menghadapi era digital yang terus berkembang.

Terima kasih kepada penerbit dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Semoga upaya kita dalam meningkatkan literasi digital di pendidikan dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masa depan pendidikan di Indonesia.

Penulis, Juni 2024

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR .....   | iv        |
| PRAKATA.....   | v         |
| DAFTAR ISI .....   | vi        |
| DAFTAR TABEL .....   | xii       |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xiii      |
| <b>BAB 1 KONSEP DASAR LITERASI DIGITAL DALAM<br/>PENDIDIKAN .....</b>              | <b>1</b>  |
| <b>Oleh : Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A.Md., S.Pd.,<br/>M.Pd.</b>              |           |
| A. Pendahuluan.....  | 1         |
| B. Definisi Literasi Digital.....  | 4         |
| C. Tujuan Literasi Digital .....   | 7         |
| D. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital .....                                 | 9         |
| E. Peran Literasi Digital.....   | 10        |
| F. Manfaat Literasi Digital.....   | 11        |
| G. Kesimpulan.....   | 12        |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 14        |
| TENTANG PENULIS .....  | 17        |
| <b>BAB 2 KOMPONEN DAN KETERAMPILAN LITERASI<br/>DIGITAL DALAM PENDIDIKAN .....</b> | <b>18</b> |
| <b>Oleh : Dr. Irna Sjafei, M.Pd.</b>   |           |
| A. Pendahuluan.....  | 18        |
| B. Hakikat Literasi Digital .....  | 21        |
| C. Komponen Literasi Digital .....   | 24        |
| D. Keterampilan Literasi Digital dalam Pendidikan.....                             | 29        |
| E. Kesimpulan.....   | 34        |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 36        |
| TENTANG PENULIS .....  | 40        |
| <b>BAB 3 INTEGRASI LITERASI DIGITAL DALAM<br/>KURIKULUM .....</b>                  | <b>41</b> |
| <b>Oleh : Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr.</b>                                  |           |
| A. Pendahuluan.....  | 41        |
| B. Definisi dan Urgensi Literasi .....   | 43        |
| C. Pengertian dan Konsep Kurikulum .....   | 48        |
| D. Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum .....                                | 51        |



|              |  |            |
|--------------|--|------------|
|              | E. Kesimpulan.....   | 57         |
|              | DAFTAR PUSTAKA .....   | 59         |
|              | TENTANG PENULIS.....   | 60         |
| <b>BAB 4</b> | <b>TANTANGAN DAN PELUANG DALAM<br/>MENGINTEGRASIKAN LITERASI DIGITAL .....</b> | <b>62</b>  |
|              | <b>Oleh : Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.</b>                                   |            |
|              | A. Pendahuluan.....  | 62         |
|              | B. Tantangan Mengintegrasikan Literasi Digital .....                           | 65         |
|              | C. Peluang Mengintegrasikan Literasi Digital .....                             | 74         |
|              | D. Kesimpulan.....   | 81         |
|              | DAFTAR PUSTAKA .....   | 83         |
|              | TENTANG PENULIS.....   | 85         |
| <b>BAB 5</b> | <b>LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN .....</b>                               | <b>86</b>  |
|              | <b>Oleh : Dr. Husamah, S.Pd., M.Pd.</b>  |            |
|              | A. Pendahuluan.....  | 86         |
|              | B. Kerangka Literasi Digital .....   | 89         |
|              | C. Rangkaian Pembelajaran Literasi Digital .....                               | 94         |
|              | D. Pembelajaran untuk Mendorong Literasi Digital pada<br>Peserta Didik.....    | 98         |
|              | E. Kesimpulan.....   | 100        |
|              | DAFTAR PUSTAKA .....   | 102        |
|              | TENTANG PENULIS.....   | 105        |
| <b>BAB 6</b> | <b>MODEL EVALUASI DAN PENGEMBANGAN<br/>LITERASI DIGITAL .....</b>              | <b>106</b> |
|              | <b>Oleh : Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd.</b>                              |            |
|              | A. Pendahuluan.....  | 106        |
|              | B. Tantangan Literasi Digital .....  | 108        |
|              | C. Model Evaluasi Literasi Digital dalam Pendidikan-<br>Pembelajaran .....     | 112        |
|              | D. Pengembangan Literasi Digital Masa Depan<br>Pembelajaran .....              | 127        |
|              | E. Kesimpulan.....   | 129        |
|              | DAFTAR PUSTAKA .....   | 131        |
|              | TENTANG PENULIS.....   | 133        |

|              |   |            |
|--------------|---|------------|
| <b>BAB 7</b> | <b>PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL.....</b>                      | <b>134</b> |
|              | <b>Oleh : Indah Candrasari, S.Pd.I, M.Pd.</b>                                   |            |
|              | A. Pendahuluan.....   | 134        |
|              | B. Manfaat Literasi Digital Bagi Guru dan Peserta Didik ..                      | 136        |
|              | C. 4 Pilar Literasi Digital.....  | 138        |
|              | D. 8 Elemen Literasi Digital.....   | 140        |
|              | E. Peran Guru dalam Pembelajaran Literasi Digital.....                          | 141        |
|              | F. Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital .....                         | 144        |
|              | G. Pendekatan Pedagogi dalam Peningkatan Literasi Digital .....                 | 145        |
|              | H. Upaya Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital .....                         | 146        |
|              | I. Karakteristik Guru di Era Abad 21 .....                                      | 148        |
|              | J. Upaya Guru Menghadapai Teknologi Digital .....                               | 150        |
|              | K. Kesimpulan.....  | 151        |
|              | DAFTAR PUSTAKA.....   | 153        |
|              | TENTANG PENULIS .....   | 158        |
| <b>BAB 8</b> | <b>STRATEGI MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH.....</b>               | <b>159</b> |
|              | <b>Oleh : Uswatun Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.I</b>                                   |            |
|              | A. Pendahuluan.....   | 159        |
|              | B. Pentingnya Budaya Literasi Digital di Sekolah.....                           | 161        |
|              | C. Strategi Membangun Kesadaran Literasi Digital di Sekolah.....                | 162        |
|              | D. Strategi Mengintegrasikan Literasi Digital ke dalam Kebijakan Sekolah.....   | 166        |
|              | E. Sumber Daya dan Pelatihan untuk Mendukung Literasi Digital.....              | 168        |
|              | F. Ketersediaan Ruang untuk Inovasi dan Kreativitas dalam Literasi Digital..... | 170        |
|              | G. Dukungan Pihak Eksternal dan Orang Tua dalam Literasi Digital.....           | 172        |
|              | H. Upaya Pengawasan dan Evaluasi dalam Literasi Digital di Sekolah.....         | 175        |
|              | I. Kesimpulan.....  | 177        |
|              | DAFTAR PUSTAKA.....   | 178        |
|              | TENTANG PENULIS .....   | 181        |

|               |   |            |
|---------------|---|------------|
| <b>BAB 9</b>  | <b>ARAH LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN<br/>DI INDONESIA.....</b>     | <b>182</b> |
|               | <b>Oleh : Iin Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</b>                             |            |
|               | A. Pendahuluan.....   | 182        |
|               | B. Literasi Digital dalam Pendidikan.....                               | 183        |
|               | C. Penerapan Literasi Digital di Perguruan Tinggi .....                 | 185        |
|               | D. Penerapan Literasi Digital di Keluarga .....                         | 188        |
|               | E. Penerapan Literasi Digital di Masyarakat .....                       | 190        |
|               | F. Kesimpulan .....   | 192        |
|               | DAFTAR PUSTAKA .....  | 194        |
|               | TENTANG PENULIS.....  | 195        |
| <b>BAB 10</b> | <b>LITERASI DIGITAL SEBAGAI BAGIAN DARI<br/>KURIKULUM HOLISTIK.....</b> | <b>196</b> |
|               | <b>Oleh : Murtini, S.Pd., M.Pd.</b>                                     |            |
|               | A. Pendahuluan.....   | 196        |
|               | B. Pengertian Kurikulum Holistik.....                                   | 196        |
|               | C. Konsep Pembelajaran Holistik .....                                   | 198        |
|               | D. Ciri-Ciri Pembelajaran Holistik .....                                | 200        |
|               | E. Metode dan Teknik Pembelajaran Holistik .....                        | 201        |
|               | F. Konsep Dasar yang Melandasi Pendekatan Holistik .....                | 205        |
|               | G. Aplikasi Pendekatan Holistik dalam Pendidikan<br>Anak.....           | 206        |
|               | H. Strategi dalam Pembelajaran Holistik .....                           | 210        |
|               | I. Kesimpulan.....  | 217        |
|               | DAFTAR PUSTAKA .....  | 219        |
|               | TENTANG PENULIS.....  | 222        |
| <b>BAB 11</b> | <b>LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN<br/>JARAK JAUH .....</b>         | <b>223</b> |
|               | <b>Oleh : Romadon, M.Pd.</b>  |            |
|               | A. Pendahuluan.....   | 223        |
|               | B. Literasi Digital untuk Pembelajaran Jarak Jauh.....                  | 225        |
|               | C. Kesimpulan .....   | 239        |
|               | DAFTAR PUSTAKA .....  | 241        |
|               | TENTANG PENULIS.....  | 242        |

|               |  |            |
|---------------|--|------------|
| <b>BAB 12</b> | <b>PENDIDIKAN LITERASI UNTUK MEDIA SOSIAL<br/>DAN INFORMASI.....</b>                 | <b>243</b> |
|               | <b>Oleh : Riyanti Astriani Sopyan, S.Pd.</b>   |            |
|               | A. Pendahuluan.....  | 243        |
|               | B. Urgensi Pendidikan Literasi dalam Menghadapi Era<br>Informasi .....               | 245        |
|               | C. Aspek Keterampilan dalam Literasi Digital di Era<br>Informasi .....               | 247        |
|               | D. Implementasi Pendidikan Literasi Informasi .....                                  | 249        |
|               | E. Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan.....                                     | 250        |
|               | F. Tantangan dalam Penggunaan Media Sosial dalam<br>Pendidikan.....                  | 256        |
|               | G. Strategi Mengatasi Tantangan Penggunaan Media<br>Informasi .....                  | 258        |
|               | H. Kesimpulan .....  | 259        |
|               | DAFTAR PUSTAKA.....  | 261        |
|               | TENTANG PENULIS .....  | 262        |
| <b>BAB 13</b> | <b>LITERASI DIGITAL DALAM KONTEKS<br/>GLOBALISASI .....</b>                          | <b>263</b> |
|               | <b>Oleh : Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd.</b>                                 |            |
|               | A. Pendahuluan.....  | 263        |
|               | B. Budaya Literasi.....  | 265        |
|               | C. Lima Jenis Literasi.....  | 267        |
|               | D. Literasi Digital.....   | 269        |
|               | E. Literasi Digital dalam Konteks Globalisasi.....                                   | 270        |
|               | F. Dampak Literasi Digital dalam Konteks Globalisasi.....                            | 273        |
|               | G. Upaya Meminimalisasi Dampak Literasi Digital<br>pada Era Globalisasi.....         | 274        |
|               | H. Kesimpulan.....   | 276        |
|               | DAFTAR PUSTAKA.....  | 278        |
|               | TENTANG PENULIS .....  | 279        |
| <b>BAB 14</b> | <b>STUDI KASUS IMPLEMENTASI DAN<br/>KEBERHASILAN INTEGRASI LITERASI DIGITAL.....</b> | <b>280</b> |
|               | <b>Oleh : Luh Gd Rahayu Budiarta, S.Pd., M.Pd.</b>                                   |            |
|               | A. Pendahuluan.....  | 280        |
|               | B. Literasi Digital dalam Kurikulum Sekolah<br>di Indonesia .....                    | 282        |

|  |            |
|--|------------|
| C. Implementasi dan Tantangan Integrasi Literasi Digital<br>dalam Pendidikan.....        | 286        |
| D. Peluang Literasi Digital untuk Meningkatkan Karakter<br>Peserta Didik.....            | 291        |
| E. Kesimpulan.....   | 298        |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 300        |
| TENTANG PENULIS.....   | 304        |
| <b>BAB 15</b> <b>TREN TERBARU DAN INOVASI LITERASI DIGITAL<br/>DALAM PENDIDIKAN.....</b> | <b>305</b> |
| <b>Oleh : Dr. Dyah Worowirastri Ekowati, S.Pd., M.Pd.</b>                                |            |
| A. Pendahuluan.....  | 305        |
| B. Tren Terbaru dan Inovasi Literasi Digital<br>dalam Pendidikan.....                    | 307        |
| C. Kesimpulan.....   | 316        |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 318        |
| TENTANG PENULIS.....   | 324        |

## DAFTAR TABEL

|           |   |     |
|-----------|---|-----|
| Tabel 3.1 | Susunan Capaian Pembelajaran .....                          | 53  |
| Tabel 3.2 | Contoh Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran         | 53  |
| Tabel 4.1 | <i>Seven faces of information literacy</i> .....            | 75  |
| Tabel 6.1 | Tantangan Literasi Digital Saat Ini dan Masa<br>Depan ..... | 108 |
| Tabel 6.2 | Kriteria Evaluasi Konteks Pembelajaran Daring.....          | 114 |
| Tabel 6.3 | Kriteria Evaluasi Input Pembelajaran Daring.....            | 117 |
| Tabel 6.4 | Kriteria Evaluasi Proses Pembelajaran Daring.....           | 120 |
| Tabel 6.5 | Kriteria Evaluasi Produk Pembelajaran Daring .....          | 123 |

## DAFTAR GAMBAR

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Gambar 2.1  | <i>The Seven elemens of digital literacies</i> .....             | 28  |
| Gambar 2.2  | <i>Level of digital literacy</i> .....                           | 32  |
| Gambar 3.1  | Interelasi Komponen Kurikulum .....                              | 51  |
| Gambar 3. 2 | Hierarki Tujuan.....   | 52  |
| Gambar 4.1  | Seven Pillars of Information Literacy .....                      | 77  |
| Gambar 4.2  | Inovasi Pendidikan .....   | 78  |
| Gambar 4.3  | Prinsip, Ruang Lingkup dan Upaya Pemberdayaan<br>Komunitas ..... | 80  |
| Gambar 4.4  | Value Komunitas Online.....                                      | 81  |
| Gambar 5.1  | Peserta didik dan Pentingnya Literasi Digital.....               | 87  |
| Gambar 5.2  | Unsur pengorganisasian kemampuan umum literasi<br>digital .....  | 95  |
| Gambar 6.1  | Aplikasi yang Sering Digunakan dalam Pembelajaran<br>Daring..... | 127 |
| Gambar 6.2  | Siklus Tahapan Pengembangan Pembelajaran Model<br>ASSURE .....   | 128 |
| Gambar 7.1  | 8 Basis Literasi Digital .....                                   | 140 |
| Gambar 7.2  | Anak SD Belajar dengan Komputer.....                             | 145 |
| Gambar 8.1  | Program Gerrakan Literasi Sekolah (GLS).....                     | 160 |
| Gambar 10.1 | Strategi Pembelajaran Holistik .....                             | 211 |
| Gambar 11.1 | George Boole.....  | 227 |
| Gambar 11.2 | Hubungan digital dikehidupan saat ini.....                       | 235 |
| Gambar 15.1 | Distribusi Tahun.....  | 310 |
| Gambar 15.2 | Kewarganegaraan Penulis .....                                    | 311 |
| Gambar 15.3 | Sebaran Benua Para Penulis .....                                 | 312 |
| Gambar 15.4 | Keyword yang saling terkait pada 23 Artikel .....                | 313 |



## **LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN Integrasi dan Inovasi**

**Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A.Md., S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Irna Sjafei, M.Pd.**

**Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr.**

**Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.**

**Dr. Husamah, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd.**

**Indah Candrasari, S.Pd.I., M.Pd.**

**Uswatun Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.I**

**Iin Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.**

**Murtini, S.Pd., M.Pd.**

**Romadon, M.Pd.**

**Riyanti Astriani Sopyan, S.Pd.**

**Dr. Dadi Waras Suhardjono, S.S., M.Pd.**

**Luh Gd Rahayu Budiarta, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Dyah Worowirastri Ekowati, S.Pd., M.Pd.**





# BAB 5

## LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN

**Dr. Husamah, S.Pd., M.Pd.**

Universitas Muhammadiyah Malang

### **A. Pendahuluan**

Era digital menghendaki setiap individu menyadari bahwa teknologi sebagai bagian dari kehidupan mereka. Hal ini berarti bahwa penguasaan pada alat-alat digital saat ini sangatlah penting (Sarker *et al.*, 2019; Imran *et al.*, 2021; Levin and Mamlok, 2021; Haddock *et al.*, 2022; Kraus *et al.*, 2022). Namun, kehidupan sehari-hari kita kini telah terdigitalisasi, terpantau, dan terukur dalam bentuk metrik. Identitas asli kita telah terbagi menjadi avatar online, gambar profil, dan pembaruan status. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter/X, LinkedIn dan lainnya adalah alat canggih yang berpotensi membangun komunitas, menghubungkan kerabat di tempat yang jauh, meningkatkan karier, dan bahkan alat politik, dengan segala kelebihan dan kekurangannya telah mengubah kesadaran kolektif kita akan realitas (Thomas, 2016).

Kondisi ini menuntut adanya masyarakat yang memiliki literasi digital, sebagaimana dideskripsikan oleh gambar di bawah. Literasi digital mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk membuat, mengelola, mengkomunikasikan dan menyelidiki data, informasi dan ide; menyelesaikan masalah; dan bekerja secara kolaboratif di sekolah dan dalam kehidupan mereka di luar sekolah.

Literasi digital melibatkan peserta didik untuk mengidentifikasi secara kritis dan memilih serta menggunakan perangkat atau sistem digital dengan tepat; belajar memanfaatkan teknologi yang tersedia bagi mereka; beradaptasi dengan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu seiring dengan berkembangnya teknologi; dan melindungi keselamatan diri mereka sendiri dan orang lain di lingkungan digital tersebut (ACARA, 2021).

UNICEF mendefinisikan literasi digital dalam konteks pendidikan sebagai “pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan anak-anak tumbuh dan berkembang di dunia digital yang semakin global, aman dan berdaya, dengan cara yang sesuai dengan usia mereka serta budaya dan konteks lokal.” Melalui kacamata pendidikan ini, kita dapat menganggap literasi digital sebagai kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat dan teknologi digital untuk bekerja, belajar, dan berinteraksi. Literasi digital diwujudkan dalam bentuk keterampilan kognitif dan teknis (Nascimbeni and Vosloo, 2019).



**Gambar 5.1** Peserta didik dan Pentingnya Literasi Digital

Sumber : (Sternx, 2023)

Mengapa literasi digital penting? Literasi digital penting karena sejumlah alasan, antara lain dapat meningkatkan pembelajaran, membantu peserta didik memahami informasi yang salah, dan memberi mereka akses ke berbagai sumber daya. Namun yang terpenting, anak-anak lebih banyak terpapar

dunia digital dibandingkan generasi tua. UNICEF melaporkan bahwa 70% anak usia 15-24 tahun sudah menggunakan internet, sehingga mereka mengembangkan keterampilan digital mereka sendiri. Hal ini memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan literasi digital yang buruk, kecuali ada pengajaran yang bertujuan dan terarah di sekolah mereka (University of San Diego, 2024).

Negara-negara di seluruh dunia menunjukkan tingkat literasi digital yang berbeda-beda. Negara-negara berpendapatan rendah memiliki tingkat literasi digital yang paling rendah. Kesenjangan antara negara-negara berpendapatan menengah dan tinggi juga sangat besar. Sebuah studi yang dilakukan oleh *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) menemukan bahwa di Chad dan Republik Afrika Tengah, masing-masing negara tersebut hanya 1,6% dan 2,4% orang dewasa yang pernah menyalin atau memindahkan *folder*. Keterampilan seperti menggunakan rumus dasar dalam *spreadsheet* juga sangat rendah di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di negara-negara maju, seperti AS, orang Amerika mempunyai tingkat pengetahuan digital yang berbeda-beda namun cenderung lebih baik.

Meskipun sebagian besar menunjukkan pemahaman tentang konsep digital dasar seperti penipuan *phishing*, banyak yang kesulitan dengan topik yang lebih maju. Misalnya, hanya 28% yang dapat mengidentifikasi autentikasi dua faktor, dan hanya 24% yang memahami keterbatasan mode "penjelajahan pribadi", seperti yang dipublikasikan oleh *studi Pew Research Center* tahun 2019. Kesenjangan dalam literasi digital ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan berkelanjutan, terutama seiring dengan semakin terintegrasinya teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kurangnya literasi digital di seluruh dunia, meskipun dalam proporsi yang berbeda, permintaan akan keterampilan digital di berbagai negara masih perlu dipenuhi. Meskipun di beberapa negara Afrika terlihat adanya peningkatan permintaan akan keterampilan digital

dasar, beberapa negara Eropa, ASIA dan Amerika Serikat menuntut ketangkasan digital yang lebih maju (Gripp, 2023).

Selain menguraikan urgensi literasi digital, bab ini juga akan menguraikan kerangka literasi digital dan rangkaian pembelajaran literasi digital. Hal ini terinspirasi dari Amerika Serikat dan Australia.

## **B. Kerangka Literasi Digital**

Kita hidup di dunia digital, bahkan peserta didik yang masih sangat muda pun perlu berpikir secara digital. Pembelajaran ini dapat membantu mereka membangun keterampilan dan disposisi yang mereka perlukan untuk menjadi pengguna internet yang aman dan cerdas. Oleh karena itu, Learning for Justice (2024) menyarankan Kerangka Literasi Digital yang dapat diajarkan dan diurutkan berdasarkan keterampilan mulai dari kelas 2 SD hingga kelas 12 SMA/ sederajat.

### **1. Kelas 2**

#### **a. Memilih Sumber yang Dapat Dipercaya.**

Pelajaran ini, yang merupakan bagian dari seri literasi digital, membahas pentingnya menemukan dan memverifikasi sumber yang dapat dipercaya ketika bekerja dengan informasi online. Pelajaran ini ditujukan untuk audiens muda dan didasarkan pada asumsi bahwa banyak peserta didik di kelas yang belum membaca dan menulis secara mandiri.

#### **b. Bagian dari Komunitas Daring.**

Pelajaran ini berfokus pada membantu anak-anak belajar berpartisipasi dalam berbagai jenis komunitas digital. Peserta didik akan memantapkan dan mengerjakan apa yang mereka ketahui tentang menjadi bagian dari komunitas mana pun.

#### **c. Iklan dan Anda.**

Pelajaran ini dimulai dengan menunjukkan kepada anak-anak beberapa jenis iklan yang mungkin mereka temui

secara online dan membantu mereka menganalisis iklan tersebut dengan pandangan kritis.

2. Kelas 3-5

a. Mengevaluasi Sumber Terpercaya

Pelajaran ini, bagian dari seri literasi digital, membahas pentingnya menemukan dan memverifikasi sumber terpercaya ketika bekerja dengan informasi online.

b. Memahami Pencarian Online

Dengan mempelajari algoritma pencarian, peserta didik akan mulai memahami bahwa informasi yang mereka peroleh dari pencarian online tidak muncul begitu saja! Pemahaman ini akan memungkinkan peserta didik mengevaluasi secara kritis hasil pencarian.

c. Berpartisipasi dalam Komunitas Digital

Pelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik belajar berpartisipasi secara aman dan penuh hormat dalam berbagai jenis komunitas digital.

d. Privasi dan Keamanan Online

Peserta didik akan mendiskusikan pedoman dasar untuk menjaga privasi dan keamanan online. Untuk membantu mereka menginternalisasikan aturan-aturan ini, peserta didik akan mengilustrasikan apa artinya mengikuti setiap pedoman.

e. Memproduksi Informasi Digital

Pelajaran ini berfokus pada apa artinya memproduksi konten digital dan berbagi informasi menggunakan platform online.

f. Konsumen yang Bijaksana

Karena anak-anak semakin sering menggunakan media digital, pengiklan yang bekerja dengan platform digital terus memahami anak-anak sebagai target audiens yang ideal. Artinya, penting untuk membantu anak-anak belajar membaca iklan online secara bijaksana dan kritis.

g. Aktivisme Daring

Pelajaran ini memperkenalkan anak-anak pada berbagai cara generasi muda menggunakan internet untuk berupaya mencapai perubahan sosial yang positif.

3. Kelas 6-8

a. Menganalisis Bagaimana Kata-kata Mengkomunikasikan Bias

Pelajaran ini, bagian dari seri literasi digital, berfokus pada pengajaran peserta didik untuk mengidentifikasi bagaimana penulis dapat mengungkapkan bias mereka melalui pilihan kata dan nadanya. Peserta didik akan mengidentifikasi kata-kata “bermuatan” yang mengkomunikasikan suatu sudut pandang. Peserta didik akan memahami bagaimana penulis mengkomunikasikan suatu sudut pandang secara implisit dengan menulis berita mereka sendiri yang bermuatan.

b. Memahami dan Mengevaluasi Pencarian Online

Di era Google dan mesin pencari lainnya, pelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik menavigasi bagaimana informasi datang kepada mereka melalui alat pencarian online.

c. Keterlibatan Masyarakat dan Komunikasi sebagai Anggota Komunitas Digital

Sama seperti kita melibatkan peserta didik dalam menetapkan pedoman untuk membangun ruang kelas yang inklusif dan aman, penting bagi peserta didik untuk belajar cara berkomunikasi dalam kelompok internet dan menanggapi bias secara online.

d. Paradoks Privasi

Pelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk memahami dampak tindakan online terhadap privasi pribadi mereka.

e. Aktivisme Digital Dicampur

Ketika keterlibatan media sosial di kalangan generasi muda terus meningkat, peserta didik menjadi semakin terpapar dan terlibat dalam kampanye hashtag yang

berkaitan dengan tema identitas, keberagaman, keadilan, dan aksi sosial.

f. Beriklan di Internet

Pelajaran ini berfokus pada pengajaran peserta didik untuk memahami peran identitas di pasar online dan periklanan online, dan niat pengiklan untuk memanipulasi konsumen.

g. Media Sosial untuk Aksi Sosial

Pelajaran ini akan melibatkan peserta didik dalam perdebatan tentang kemanjuran media sosial sebagai alat untuk perubahan sosial.

h. Konsumen dan Kreator Media, Apa Hak dan Tanggung Jawab Anda?

Pelajaran ini berfokus pada konsep "berita palsu" atau *hoax* dan tanggung jawab pencipta dan konsumen berita dan media. Peserta didik akan mempelajari Undang-Undang Hak dan Tanggung Jawab Konsumen dan membaca artikel tentang "berita palsu" yang menyajikan strategi tentang cara mendekati sumber digital.

i. Berita Undang-undang Hak dan Tanggung Jawab Konsumen

Pelajaran ini berfokus pada Undang-undang Hak dan Tanggung Jawab Konsumen. Peserta didik akan membaca undang-undang hak asasi manusia, menyusun ulang beberapa hak dan tanggung jawab, dan mengurutkan hak-hak tersebut berdasarkan kepentingannya. Terakhir, peserta didik akan bekerja sama untuk menyusun sandiwara dramatis pendek yang menunjukkan pentingnya satu hak yang mereka pilih.

4. Kelas 9-12

a. Mengevaluasi Sumber Online

Dalam pelajaran ini, peserta didik akan menemukan dan memverifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya.

- b. Memahami Bagaimana Informasi Digital Datang kepada peserta didik  
Dalam pelajaran ini, peserta didik akan mempelajari cara kerja berbagai mesin pencari.
- c. Terlibat Secara Konstruktif dalam Komunitas Digital  
Pelajaran ini akan memperkenalkan peserta didik pada perlunya melatih inklusivitas dan empati ketika terlibat dalam komunikasi digital.
- d. Bagaimana Komunikasi Daring Mempengaruhi Privasi dan Keamanan  
Dalam pelajaran ini, peserta didik akan memeriksa jejak digital mereka, mendiskusikan sisi positif dan negatif dari memiliki jejak kaki, dan menentukan cara paling aman untuk mengelola jejak kaki mereka.
- e. Cara Kerja Penggunaan Wajar  
Pelajaran ini berfokus pada hak cipta dan penggunaan wajar. Peserta didik akan mendiskusikan konsep-konsep ini dan kemudian menyelesaikan proyek yang menunjukkan apa yang mereka pelajari.
- f. Peserta didik Adalah Produknya  
Dalam pelajaran ini, peserta didik akan mengeksplorasi konsep "menjadi viral" dan bagaimana pengiklan menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka dan mengidentifikasi pelanggan potensial.
- g. Alat Digital sebagai Mekanisme Kewarganegaraan Aktif  
Dalam pelajaran ini, peserta didik akan mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang berguna untuk kewarganegaraan aktif.
- h. Konsumen dan Kreator Media, Apa Hak dan Tanggung Jawab Anda?  
Pelajaran ini berfokus pada konsep "berita palsu" dan tanggung jawab pencipta dan konsumen berita dan media. Peserta didik akan mempelajari Undang-Undang Hak dan Tanggung Jawab Konsumen Berita dan



membaca artikel tentang "berita palsu" yang menyajikan strategi tentang cara mendekati sumber digital.

i. Berita Undang-undang Hak dan Tanggung Jawab Konsumen

Pelajaran ini berfokus pada Undang-Undang Hak dan Tanggung Jawab Konsumen. Peserta didik akan membaca undang-undang hak asasi manusia, menyusun ulang beberapa hak dan tanggung jawab, dan mengurutkan hak-hak tersebut berdasarkan kepentingannya. Terakhir, peserta didik akan bekerja sama untuk menyusun sandiwara dramatis pendek yang menunjukkan pentingnya satu hak yang mereka pilih.

### C. Rangkaian Pembelajaran Literasi Digital

Pemerintah Australia telah menetapkan *general capabilities* atau kemampuan umum. Kemampuan umum membekali generasi muda Australia dengan pengetahuan, keterampilan, perilaku dan kecenderungan untuk hidup dan bekerja dengan sukses di abad 21. Kemampuan umum dikembangkan melalui isi bidang pembelajaran di mana perlu diingat bahwa hal-hal tersebut bukanlah bidang pembelajaran, mata pelajaran, atau keterampilan yang terpisah. Literasi digital (sebelumnya dikenal dengan kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)) merupakan bagian dari Kurikulum Australia F-10 yang mencakup tujuh kemampuan umum, selain literasi, berhitung, berpikir kritis dan kreatif, kemampuan pribadi dan sosial, pemahaman etis, dan pemahaman antarbudaya.

Menurut ACARA (2021), rangkaian pembelajaran literasi digital dapat disusun menjadi lima elemen, yaitu: (1) mempraktikkan keamanan dan kesejahteraan digital (*practising digital safety and wellbeing*); (2) berkomunikasi dan berkolaborasi (*communicating and collaborating*); (3) menyelidiki (*investigating*), (4) menciptakan (*creating*), dan (5) mengelola dan mengoperasikan (*managing and operating*). Hal ini sebagaimana dapat divisualisasikan pada Gambar berikut.



**Gambar 5.2** Unsur pengorganisasian kemampuan umum literasi digital

Sumber : (ACARA, 2021)

1. Mempraktikkan keamanan dan kesejahteraan digital (*practising digital safety and wellbeing*)

Elemen ini disusun menjadi tiga sub-elemen, yaitu:

- a. Kelola kesejahteraan digital

Peserta didik memahami sifat dan dampak teknologi penggunaan pada kesehatan, produktivitas kerja, kesejahteraan dan gaya hidup mereka, seperti berlebihan waktu layar dan multitasking.

- b. Kelola privasi dan keamanan online

Peserta didik mengembangkan teknik yang sesuai, keterampilan sosial, kognitif, komunikatif dan pengambilan keputusan untuk mengatasi risiko online. Mereka menyadari risiko konten yang mereka hadapi saat online, seperti konten buatan pengguna yang merugikan, dan strategi yang digunakan untuk menanganinya.

- c. Kelola identitas digital

Peserta didik menyadari pentingnya mengendalikan dan membentuk identitas digital mereka sendiri dengan menciptakan dan mengatur identitas online mereka untuk

menyampaikan kisah mereka secara positif, sekaligus menyadari bagaimana penggunaan media digital secara pribadi dapat mempunyai implikasi.

2. Berkomunikasi dan berkolaborasi (*communicating and collaborating*)

Elemen ini disusun menjadi dua sub-elemen, yaitu:

a. Berkomunikasi

Peserta didik mengenali berbagai jenis strategi, alat dan format komunikasi dan kolaborasi antar rekan, dan memutuskan metode mana yang paling efektif untuk tujuan individu atau kolaboratif.

b. Berkolaborasi dan bertukar pikiran

Peserta didik mengembangkan kapasitas untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan komunitas online yang terdiri dari rekan-rekan dan pakar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan bersama. Mereka juga dapat memanfaatkan keterampilan teknis mereka untuk bertukar ide dan bekerja sama secara efisien, bahkan ketika terpisah oleh jarak.

3. Menyelidiki (*investigating*)

Elemen ini disusun menjadi empat sub-elemen, yaitu:

a. Menemukan informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi dari sumber daya digital. Mereka secara efektif menggunakan strategi penelitian untuk menemukan informasi dan sumber daya lainnya. Peserta didik mengartikulasikan kebutuhan informasi dan konten mereka, dan secara efektif menavigasi informasi dan konten yang mereka temui.

b. Mengumpulkan dan menyusun data

Peserta didik memahami bagaimana data dapat dihasilkan, cara memproses data berdasarkan pemahaman statistik, dan cara membuat atau menggunakan algoritme kecerdasan buatan (AI) untuk mengenali pola signifikan dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Mereka menjelajahi kumpulan

data yang relevan dan membaca, mengelola, dan memproses data dari berbagai sumber.

c. Menafsirkan data

Peserta didik membuat dan membangun pengetahuan dengan menganalisis data dan mengkomunikasikan maknanya kepada orang lain menggunakan berbagai alat visualisasi data. Mereka menyajikan pola, tren, dan wawasan analitis dari data untuk memfasilitasi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

d. Mengevaluasi informasi

Peserta didik berhati-hati dan kritis terhadap informasi yang mereka temui ketika online, dan menunjukkan kearifan dalam evaluasi mereka terhadap keandalan dan kredibilitas informasi online.

4. Menciptakan (*creating*)

Elemen ini disusun menjadi tiga sub-elemen, yaitu:

a. Perencanaan dan desain

Peserta didik menggunakan alat digital untuk merencanakan dan mengelola proses yang mempertimbangkan kendala dan risiko desain.

b. Membuat konten

Peserta didik melaksanakan rencana desain konten dan produk digital berdasarkan kebutuhan, kepraktisan, efisiensi dan fungsionalitas. Mereka mengembangkan, menguji, dan menyempurnakan model untuk menciptakan produk asli atau menggunakan kembali atau mencampur sumber daya secara etis menjadi konten baru.

c. Menghormati kekayaan intelektual

Peserta didik memahami tanggung jawab etika dan hukum seputar kepemilikan dan pencampuran konten online, misalnya plagiarisme, hak cipta, penggunaan wajar, dan pemberian lisensi. Mereka menunjukkan tanggung jawab dan rasa hormat terhadap orang lain dengan melindungi kreasi digital mereka sendiri dan menghargai konten orang lain jika diperlukan.

5. Mengelola dan mengoperasikan (*managing and operating*)  
Elemen ini disusun menjadi tiga sub-elemen, yaitu:
  - a. Kelola konten  
Peserta didik berinteraksi dengan informasi dan data, menyimpan konten menggunakan konvensi yang sesuai dan logis, dan mengambil konten dari ruang pribadi, jaringan, dan cloud.
  - b. Melindungi konten  
Peserta didik mengidentifikasi potensi ancaman dan menerapkan praktik keamanan siber yang relevan, seperti menggunakan kata sandi yang aman, dan memahami firewall dan aplikasi anti-malware. Mereka menggunakan teknologi tanpa mengorbankan data dan perangkat mereka.
  - c. Memilih dan mengoperasikan alat  
Peserta didik menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memilih, menggunakan dan memecahkan masalah alat digital yang sesuai. Mereka mengembangkan pemahaman tentang komponen perangkat keras dan perangkat lunak, serta pengoperasian sistem digital yang sesuai, termasuk fungsi, proses, dan prosedurnya. Peserta didik dapat mentransfer pengetahuan mereka ketika mereka mengeksplorasi teknologi baru.

#### **D. Pembelajaran untuk Mendorong Literasi Digital pada Peserta Didik**

Telah banyak sekolah yang menetapkan fokus pada pengajaran literasi digital mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Hal ini sejalan dengan realitas pasca-COVID dan pembelajaran online yang merupakan kondisi normal baru (Dhawan, 2020; Dayagbil *et al.*, 2021; Huck and Zhang, 2021; Kang, 2021; Singh, Steele and Singh, 2021; Stoian *et al.*, 2022; Sato *et al.*, 2024).

Sedangkan, menurut Vos (2023), dimanapun lokasi kita, kurikulum umum, atau program pembelajaran yang memang dirancang online, maka pendidik dapat melakukan hal berikut:

1. Ajari peserta didik cara mengevaluasi informasi yang mereka temukan secara online

Jelaskan cara menilai apakah sumber tersebut dapat diandalkan dan apakah informasi di situs web tertentu benar atau salah. Untuk memulai, seorang guru dapat memberikan daftar sumber daya pendidikan untuk dilihat peserta didik sebagai contoh situs web yang dapat dipercaya. Teliti sumber daya tersebut sebelum merekomendasikannya untuk memastikan sumber daya tersebut aman dan andal.

2. Diskusikan privasi online dengan peserta didik

Luangkan waktu untuk menjelaskan cara memilih dan menyimpan kata sandi yang aman, kapan tidak boleh membagikan informasi pribadi, dan cara menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Ceritakan bagaimana aplikasi atau situs web favorit mereka menyimpan informasi dan apa yang mereka lakukan dengannya.

3. Bantu peserta didik memahami etiket online

Diskusikan gambar atau teks mana yang tidak pantas untuk diposkan dan bagaimana cara berkomunikasi secara online untuk mencegah penindasan, pelecehan, atau perilaku menyinggung lainnya. Mendorong komunikasi yang saling menghormati: Peserta didik harus memahami bahwa mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka katakan atau lakukan secara online.

4. Ajarkan menulis digital

Beri tahu peserta didik perbedaan tulisan tradisional dengan konten online sehingga mereka tidak bingung satu sama lain. Mereka harus tahu cara menyertakan tautan dan referensi dalam tulisan, merevisi teks tergantung pada target audiens, memilih dan menyertakan gambar, dan lainnya. Sama seperti kita mengajarkan perbedaan antara esai pribadi dan makalah penelitian, ada baiknya menjelaskan cara memposting di Instagram berbeda dengan postingan blog atau siaran pers untuk majalah online.

## 5. Diskusikan alat AI dan integritas akademik

Plagiarisme dan aspek integritas akademik lainnya adalah masalah yang dihadapi banyak pendidik. Dan titik-titik nyeri ini semakin diaktifkan setelah ChatGPT masuk ke ruang online. Meskipun ada yang merasa khawatir tentang ancaman alat tulis AI terhadap dunia pendidikan, ada pula yang mendiskusikan peluang yang bisa diberikan alat tulis AI tersebut bagi guru.

Alat seperti ChatGPT sangat menggoda untuk digunakan dalam tugas menulis. Jika sebelumnya para pendidik kesulitan dengan esai yang dipesan peserta didik dari layanan terkait, kini para peserta didik tersebut dapat meminta AI untuk membuatkan esai untuk mereka, yang tidak ada hubungannya dengan integritas. Namun alih-alih melarang peserta didik menggunakan AI dan mengancam sanksi atas plagiarisme, diskusikan cara kerja ChatGPT dan cara menggunakannya untuk kebaikan.

Teknologi berkembang dan menjadi sebuah keniscayaan. Jadi, inilah saatnya kita untuk fokus pada literasi digital, di mana pun kita berada dalam perjalanan ini. Peserta didik perlu mengetahui cara berinteraksi dengan dunia digital dan kita dapat membimbing mereka menuju interaksi online yang sehat dan sekaligus aman.

## E. Kesimpulan

Literasi digital penting karena dapat meningkatkan pembelajaran, membantu peserta didik memahami informasi yang salah, dan memberi mereka akses ke berbagai sumber daya digital. Kerangka literasi digital yang dapat diajarkan, diurutkan berdasarkan keterampilan mulai dari kelas 2 SD hingga kelas 12 SMA/ sederajat. Di sisi lain, pembelajaran literasi digital dapat disusun menjadi lima elemen, yaitu (1) mempraktikkan keamanan dan kesejahteraan digital (*practising digital safety and wellbeing*); (2) berkomunikasi dan berkolaborasi (*communicating and collaborating*); (3) menyelidiki (*investigating*), (4) menciptakan

(*creating*), dan (5) mengelola dan mengoperasikan (*managing and operating*).

Untuk mengajarkan literasi digital secara holistik, sekolah perlu memikirkan kembali integrasi pendidikan dengan teknologi. Pembelajaran atau keterampilan teknologi secara mandiri tentu penting, namun harus dilengkapi dengan mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran sehari-hari. Hal ini memberi banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan modern atau keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk menavigasi dunia digital. Dengan bimbingan pihak sekolah (*guru*), dan kepedulian orang tua, maka peserta didik yang paham digital dapat tumbuh menjadi warga digital yang bertanggung jawab dan berdaya menghadapi kemajuan zaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACARA (2021) *General capabilities: Digital literacy (Previously ICT)*. Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority (ACARA). Available at: [www.australiancurriculum.edu.au/copyright-and-terms-of-use](http://www.australiancurriculum.edu.au/copyright-and-terms-of-use).
- Dayagbil, F.T. *et al.* (2021) 'Teaching and learning continuity amid and beyond the pandemic', *Frontiers in Education*, 6(July), pp. 1-12. Available at: <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.678692>.
- Dhawan, S. (2020) 'Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis', *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), pp. 5-22. Available at: <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>.
- Gripp, M. (2023) *What is Digital Literacy and its Role in Education?*, *Futurize*. Available at: [https://www.futurize.studio/blog/what-is-digital-literacy-and-its-role-in-education#:~:text=Digital literacy is the comprehensive,and securely using digital technologies.](https://www.futurize.studio/blog/what-is-digital-literacy-and-its-role-in-education#:~:text=Digital%20literacy%20is%20the%20comprehensive,and%20securely%20using%20digital%20technologies.) (Accessed: 21 May 2024).
- Haddock, A. *et al.* (2022) 'Positive Effects of Digital Technology Use by Adolescents: A Scoping Review of the Literature', *International Journal of Environmental Research and Public Health*. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph192114009>.
- Huck, C. and Zhang, J. (2021) 'Effects of the COVID-19 Pandemic on K-12 Education: A Systematic Literature Review', *New Waves-Educational Research and Development Journal*, 24(1), pp. 53-84. Available at: <https://bris.idm.oclc.org/login?url=https://www.proquest.com/scholarly-journals/effects-covid-19-pandemic-on-k-12-education/docview/2580882502/se-2?accountid=9730%0Ahttps://bris.on.worldcat.org/atoztitle>

s/link?sid=ProQ:&issn=1526-8659&volume=24&issue=1&ti.

- Imran, F. *et al.* (2021) 'Digital Transformation of Industrial Organizations: Toward an Integrated Framework', *Journal of Change Management*, 21(4), pp. 451-479. Available at: <https://doi.org/10.1080/14697017.2021.1929406>.
- Kang, B. (2021) 'How the COVID-19 Pandemic Is Reshaping the Education Service', in J. Lee and S.H. Han (eds) *The Future of Service Post-COVID-19 Pandemic, Volume 1: Rapid Adoption of Digital Service Technology*. Singapore: Springer Singapore, pp. 15-36. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-981-33-4126-5\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-33-4126-5_2).
- Kraus, S. *et al.* (2022) 'Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo', *International Journal of Information Management*, 63, p. 102466. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>.
- Learning for Justice (2024) 'Digital Literacy Lessons'. Southern Poverty Law Center. Available at: <https://www.learningforjustice.org/digital-literacy-lessons>.
- Levin, I. and Mamlok, D. (2021) 'Culture and Society in the Digital Age', *Information*. Available at: <https://doi.org/10.3390/info12020068>.
- Nascimbeni, F. and Vosloo, S. (2019) *Digital Literacy for Children: Exploring Definitions and Frameworks*, United Nations Children's Fund (UNICEF). United Nations Children's Fund (UNICEF).
- Sarker, M.N.I. *et al.* (2019) 'Leveraging Digital Technology for Better Learning and Education: A Systematic Literature Review', *International Journal of Information and Education Technology*, 9(7), pp. 453-461. Available at: <https://doi.org/10.18178/ijiet.2019.9.7.1246>.

- Sato, S.N. *et al.* (2024) 'Navigating the New Normal: Adapting Online and Distance Learning in the Post-Pandemic Era', *Education Sciences*. Available at: <https://doi.org/10.3390/educsci14010019>.
- Singh, J., Steele, K. and Singh, L. (2021) *Combining the Best of Online and Face-to-Face Learning: Hybrid and Blended Learning Approach for COVID-19, Post Vaccine, & Post-Pandemic World*, *Journal of Educational Technology Systems*. Available at: <https://doi.org/10.1177/00472395211047865>.
- Sternx (2023) 'Teaching Digital Literacy: A Guide for Teachers'. SternX gmbh. Available at: <https://sternx.de/en/teaching-digital-literacy/>.
- Stoian, C.E. *et al.* (2022) 'Transition from Online to Face-to-Face Education after COVID-19: The Benefits of Online Education from Students' Perspective', *Sustainability*. Available at: <https://doi.org/10.3390/su141912812>.
- Thomas, S. (2016) *How Social Media Changes Our Perception of Reality*, *Insight Digital Magazine*. Available at: <https://www.thechicagoschool.edu/insight/from-the-magazine/a-virtual-life/> (Accessed: 21 May 2024).
- University of San Diego (2024) 'A Teacher's Guide to Digital Literacy & Digital Literacy Skills in the Classroom'. University of San Diego. Available at: <https://pce.sandiego.edu/digital-literacy/>.
- Vos, L.J. (2023) 'Teaching Digital Literacy To Students In 2023 - eLearning Industry'. eLearning Industry. Available at: <https://elearningindustry.com/teaching-digital-literacy-to-students-in-2023>.

## TENTANG PENULIS

### **Dr. Husamah, S.Pd., M.Pd.**



Penulis adalah dosen tetap pada Prodi Pendidikan Biologi FKIP-UMM. Ia pernah diamanahi sebagai Kepala Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan UMM (2015-2017) dan Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi FKIP-UMM (2017-2021). Sejak 2023, penulis diamanahi sebagai Kepala Divisi/Bidang Pengendalian Dokumen dan Pendampingan di BPMI-UMM. Saat ini, penulis aktif mengelola berbagai jurnal, diantaranya JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia) [SINTA 2, EBSCO, ERIC, DOAJ, ACI], Journal of Community Service and Empowerment (SINTA 3, DOAJ), dan Research and Development in Education (RaDen) [SINTA 2, EBSCO, DOAJ].

Penulis juga aktif menjadi editor, reviewer, dan fasilitator di berbagai jurnal nasional dan internasional. Penulis telah menghasilkan karya sekitar 40 buku/chapter skala nasional dan internasional. Ia dapat dihubungi via email [usya\\_bio@umm.ac.id](mailto:usya_bio@umm.ac.id) dan [husamahumm@gmail.com](mailto:husamahumm@gmail.com). Berbagai karyanya dapat diakses di Google Scholar/Scopus.

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202457765, 1 Juli 2024

**Pencipta**  
Nama : **Ganjar Winata Martoatmodjo, Irna Sjafei dkk**  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. Bangau 3 No. 178, RT 003 RW 006, Kelurahan Tanjung Harapan, Kec. Kotabumi Selatan, Lampung Utara, Lampung, 34511, Kotabumi Selatan, Lampung Utara, Lampung, 34511  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Ganjar Winata Martoatmodjo, Irna Sjafei dkk**  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. Bangau 3 No. 178, RT 003 RW 006, Kelurahan Tanjung Harapan, Kec. Kotabumi Selatan, Lampung Utara, Lampung, 34511, Kotabumi Selatan, Lampung Utara, Lampung, 34511  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Literasi Digital Dalam Pendidikan: Integrasi Dan Inovasi**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Juni 2024, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000633127

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.